

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi atau biasa dikenal dengan sebutan MAN 2 Koja merupakan Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Jalan Adityawarman, Kelurahan The Hok, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi. MAN 2 Koja terletak berderetan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Jambi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, dan Taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Kota Jambi. Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 4 Maret 2024 MAN 2 Koja merupakan sekolah berbasis Islam yang memiliki tiga (3) jurusan yaitu Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IIS), dan Ilmu Pengetahuan Keagamaan (IIK). Masing-masing jurusan memiliki ruang belajar untuk setiap masing-masing kelas, mulai dari kelas sepuluh (X) sampai kelas dua belas (XII). Namun khusus jurusan IIK hanya memiliki 3 ruangan kelas saja. Dalam satu kelas berisi sekira 30-40 siswa, dan apabila dijumlahkan seluruh siswa MAN 2 Koja mencapai kurang lebih 1.440 siswa. Dengan demikian jumlah siswa di MAN 2 Kota

Di MAN 2 Kota Jambi terdapat 36 mata pelajaran yaitu Akidah Akhlak, Antropologi, Audio Video, Bahasa Arab, Bahasa Arab Minat, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Jerman, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling, Bimbingan TIK, Biologi, Ekonomi, Fiqih, Fiqh Ushul Fiqh, Fisika. Geografi, Hadist Ilmu Hadist, Ilmu Tafsir, Kimia, Matematika, Matematika Minat,

Multimedia, PPKN, Prakarya dan Kewirausahaan, Qur'an Hadist, Sejarah Minat,

Sejarah Indonesia, Sejarah Kebudayaan Islam, Sosiologi, Tata Busana, Ekonomi Lintas Minat, Biologi Lintas Minat, Kimia Lintas Minat, Seni Budaya, dan salah satunya Penjas.

Pentingnya kebugaran jasmani dalam pemeliharaan Kesehatan tidak diragukan lagi, maka semakin tinggi Tingkat Kesehatan akan semakin baik pula kesegaran jasmaninya. Kebugaran jasmani yang baik akan dapat menopang pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari (Suharjana, 2013:2). Memiliki kebugaran jasmani yang baik artinya orang akan mampu melakukan aktifitas sehari-hari dengan waktu lebih lama dibandingkan dengan orang yang memiliki kebugaran jasmani yang rendah.

Kebugaran jasmani dapat mempengaruhi aktivitas pada remaja. Pada masa ini, umumnya seseorang sangat sibuk dalam kegiatan baik kegiatan akademis maupun kegiatan diluar akademis. Kegiatan akademis yang dilakukan antara lain kegiatan belajar, mengerjakan tugas-tugas, dan kegiatan yang serupa. Pada umumnya remaja yang memiliki kebugaran jasmani yang baik pasti memiliki kemampuan akademis yang tinggi pula. Dengan tingkat kebugaran jasmani yang baik, maka diharapkan mempengaruhi tingkat cara berfikir siswa, peningkatan pengetahuan, pengembangan wawasan siswa, dan nilai akademik siswa.

Berdasarkan pengamatan dilingkungan MAN 2 Kota Jambi khususnya kelas X terlihat bahwa terdapat siswa yang tidak bersemangat saat belajar, seperti ada absen ke UKS, ada juga yang memang tidak hadir dari awal

pembelajaran dikarenakan sakit. Selain itu masih banyak siswa yang merasa kelelahan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, lalu banyaknya siswa yang mengantuk pada saat jam pelajaran berlangsung, kemudian belum ada data dari

pihak sekolah tentang Tingkat kebugaran jasmani siswa padahal ini sangat penting sebagai acuan dari sekolah agar mengetahui Tingkat kebugaran jasmani siswa (survei, MAN 2 Kota Jambi, 4 maret 2024).

Selain itu berdasarkan pengamatan yang juga dilakukan di lingkungan MAN 2 Kota Jambi terdapat siswa yang memiliki nilai akademik yang rendah seperti 50, 54, 65, 66, 70, dan sebagainya yang tentunya nilai tersebut tidak melewati KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 75. Tetapi terdapat juga siswa yang memiliki nilai akademik yang tinggi seperti 77, 82, 86, 90, 92, dan 95 yang mana nilai tersebut melewati KKM. Dengan demikian perlu diketahui apa yang menjadi faktor maupun penyebab tinggi rendahnya nilai akademis siswa di sekolah (survei, MAN 2 Kota Jambi).

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa faktor yang dapat mengakibatkan perbedaan nilai akademis siswa di sekolah salah satunya adalah kebugaran jasmani siswa oleh karena itu menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Korelasi Antara Tingkat kebugaran Jasmani Terhadap Nilai Akademik Siswa Kelas X MAN 2 Kota Jambi”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari Penjelasan di atas, adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut

1. Terdapat perbedaan nilai akademik siswa di kelas

## 2. Korelasi antara tingkat kebugaran jasmani terhadap nilai akademik siswa di kelas

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan keterangan di atas, pembatasan masalah yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah “sample yang digunakan dalam peneitian berjumlah 36 siswa dari 12 kelas”

### 1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:”Bagaimana Korelasi Antara Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Nilai akademik Siswa Kelas X MAN 2 Kota Jambi”

### 1.5. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan tujuan penulisan, yaitu “Untuk Mengetahui Korelasi Antara Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Nilai Akademik Siswa Di Kelas X MAN 2 Kota Jambi”

### 1.6. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dan akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian bidang Pendidikan Olahraga Kesehatan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi pembaca.

#### 2. Manfaat Praktisi

- a) Bagi sekolah yang bersangkutan agar bisa menjadi arsip tentang kajian olahraga yang ada dilingkungannya
- b) Bagi guru mata pelajaran, sebagai data untuk mengetahui bagaimana korelasi tingkat kebugaran jasmani terhadap nilai akademik siswa.
- c) Menambah wawasan dan informasi bagi peneliti tentang korelasi tingkat kebugaran jasmani terhadap nilai akademik minat siswa siswi dalam pelajaran.